



Peningkatan Nilai Ekonomi Melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Lion Tondok Iring

Increasing Economic Value Through Utilization of Household Waste in Lion Tondok Iring Village

^{1)*} Dwibin Kannapadang, ²⁾ Rati Pundissing, ³⁾ Chrismesi Pagiu,
⁴⁾ Dian Intan Tangkeallo, ⁵⁾ Samuel Randy Tapparan
^{1,2,3,4,5} Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

Email: ^{1)} dwibinkannapadang90@gmail.com, ²⁾ ratihpundissing@gmail.com, ³⁾ chrismesipagiu@gmail.com,
⁴⁾ dian.tangkeallo@gmail.com, ⁵⁾ samuelranditapparan@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾ Dwibin Kannapadang

DOI:

10.36418/comserva.v2i07.426

Histori Artikel:

Diajukan : 31-10-2022

Diterima : 09-11-2022

Diterbitkan : 17-11-2022

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan nilai ekonomi melalui pemanfaatan limbah rumah tangga di Kelurahan Tondok Iring Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja. Adapun pengolahan limbah rumah tangga dengan menerapkan 3 (tiga) prinsip yaitu reduce (mengurangi), reuse (menggunakan kembali) dan recycle (mendaur ulang). Dasar kegiatan ini dilakukan adalah agar masyarakat kelurahan Tondok Iring dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengolah dan memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi sebuah produk kreatif yang bernilai ekonomi. Adapun kegunaan khusus bagi masyarakat kelurahan Tondok Iring lebih memahami bagaimana cara memanfaatkan limbah rumah tangga seperti pembuatan dari bahan daur ulang kaleng bekas, toples plastik bekas, botol plastik bekas, dan gelas plastik bekas menjadi tempat penyimpanan uang (celengan), tempat menyimpan alat tulis, dan sebagai vas bunga. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat Kelurahan Tondok Iring dapat meningkatkan nilai ekonomi dengan memanfaatkan limbah – limbah rumah tangga.

Kata kunci: Peningkatan Nilai Ekonomi; Limbah Rumah Tangga; Produk Kreatif

ABSTRACT

This community service aims to increase economic value through the utilization of household waste in Tondok Iring Village, Makale Utara District, Tana Toraja Regency. This activity was carried out by a team of lecturers from the Management Study Program, Faculty of Economics, UKI Toraja. The processing of household waste by applying 3 (three) principles namely reduce (reduce), reuse (reuse) and recycle (recycle). The basis of this activity is so that the people of Tondok Iring village can process and utilize household waste into a creative product with economic value. As for the specific uses for the people of Tondok Iring village, they better understand how to utilize household waste such as making from recycled materials used cans, used plastic jars, used plastic bottles, and used plastic cups into money storage (piggy banks), places to store stationery, and as flower vases. The target of this activity is aimed at the community of Tondok Iring Village to increase economic value by utilizing household waste.

Keywords: *Economic Value Enhancement; Household Waste; Creative Products*

PENDAHULUAN

Sampah atau limbah merupakan sesuatu yang sudah di anggap tidak berguna yang berasal dari sisa kegiatan manusia yang dibuang ke lingkungan (Kusminah, 2018). Salah satu permasalahan di Kelurahan Tondok Iring Kecamatan Makale Utara ialah permasalahan mengenai limbah rumah tangga yang memberikan dampak kepada keadaan kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat di lingkungan kelurahan Tondok Iring (Tandung, 2016). Masih kurangnya kesadaran masyarakat dan kemampuan pemerintah dalam hal pengelolaan sampah. Begitupun akan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah masih belum maksimal (Harun, 2017). Sehingga permasalahan tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan volume sampah yang ada di kelurahan Lion Tondok Iring Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja (Itamar, 2016).

Berdasarkan tingkat penguraian, sampah terbagi menjadi dua macam yakni sampah organik, yaitu sampah yang relative mudah diurai, dan sampah anorganik yaitu sampah yang lebih susah untuk diurai. Sampah organik umumnya dapat terurai secara alami oleh mikroorganisme (Vlaskin et al., 2017). Contohnya adalah sisa makanan, kertas, karton, kain, kulit, serta sampah halaman. Berbeda halnya dengan sampah anorganik, dimana sampah ini merupakan sampah yang bahan kandungannya umumnya sulit terurai oleh mikroorganisme (Isnaini, 2020). Contohnya seperti kaleng, toples plastik, botol plastik, gelas plastik, aluminium, dan logam lainnya. Sampah anorganik lebih sulit pengelolannya dan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk diurai secara menyeluruh (Sastrawan et al., 2022).

Sampai saat ini kesadaran masyarakat dalam hal mengolah sampah anorganik masih perlu ditingkatkan, hal ini terlihat dari masih ditemukannya tumpukan sampah-sampah di tempat yang tidak seharusnya. Padahal kebanyakan limbah sampah tersebut masih dapat dimanfaatkan dan jika dilakukan dengan benar maka dapat memiliki nilai ekonomis. Limbah sampah tersebut apabila didaur ulang dengan menggunakan konsep 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) memiliki nilai manfaat yang lebih (Purwaningrum, 2016). Selain berkurangnya limbah rumah tangga juga mampu meningkatkan ekonomi keluarga (Hayati et al., 2021).

Salah satu pemanfaatan limbah rumah tangga yang dapat memberikan nilai ekonomi atau dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Tondok Iring Kecamatan Makale Utara adalah dengan memanfaatkan kaleng bekas, toples plastik bekas, botol plastik bekas, dan gelas plastik bekas yaitu menggunakan konsep 3R (*Reduce, Reuse*, dan *Recycle*) sebagai sebuah produk kreatif yang dapat dipasarkan kembali ditengah masyarakat (Ansori et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas UKI Toraja melalui Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi berusaha menjadi media untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan peningkatan nilai ekonomi melalui pemanfaatan limbah rumah tangga dengan menggunakan prinsip 3R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali) dan *recycle* (mendaur ulang). Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas masyarakat dalam mengolah sampah plastik menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menambah penghasilan serta menaikkan taraf hidup masyarakat (Ariefahnoor et al., 2020).

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat kelurahan Lion Tondok Iring dalam mengolah dan memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi sebuah produk kreatif yang bernilai ekonomi, sehingga bisa menambah penghasilan dan menaikkan

taraf ekonomi masyarakat. Adapun kegunaan kegiatan ini khususnya masyarakat kelurahan Tondok Iring lebih memahami bagaimana cara memanfaatkan limbah rumah tangga. Sedangkan sasaran kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat kelurahan Tondok Iring dapat meningkatkan nilai ekonomi dengan memanfaatkan limbah – limbah rumah tangga..

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kelurahan Lion Tondok Iring kecamatan Makale Utara kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengajak masyarakat kelurahan Lion Tondok Iring khususnya ibu-ibu PKK, dengan mengkoordinasikan terlebih dahulu kepada pihak terkait seperti Lurah, tokoh masyarakat dan tokoh agama yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini. Jumlah peserta yang turut ikut dalam kegiatan ini sekitar 25 orang ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu pelaksanaan selama 2 hari, yakni pada tanggal 30-31 Agustus 2022.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam dua tahap kegiatan, yakni kegiatan pertama yaitu memberikan penyuluhan kepada masyarakat kelurahan Tondok Iring tentang limbah rumah tangga apa saja yang bisa dimanfaatkan dan bagaimana memanfaatkan limbah rumah tangga tersebut untuk menjadi sebuah produk kreatif sehingga dapat memberikan nilai ekonomi dan tentunya dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu jam efektif.

Kegiatan kedua, memberikan pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga bagaimana mengolah atau mengubah limbah tersebut menjadi sebuah produk yang dapat memberikan nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Setelah pelatihan tersebut dilakukan, masyarakat langsung mempraktikkan apa yang telah dilatih, sehingga bisa diatasi dimana letak ketidakmampuan masyarakat untuk mengolah barang tersebut sehingga solusinya.

Program kegiatan ini menggunakan alat-alat bantu yang beberapa diantaranya adalah gunting, pisau, lem, lakban, kertas warna, crayon, pensil warna dan cat air. Alat-alat bantu tersebut sangat mudah didapat dan harganya terjangkau. Sedangkan bahan yang digunakan adalah sampah / limbah rumah tangga seperti kaleng bekas, toples plastik, dan gelas plastik. Alat dan bahan disediakan oleh tim pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan terlebih dahulu melakukan asesmen lapangan melalui diskusi dengan aparat lurah di kelurahan Lion Tondok Iring. Selanjutnya langsung melakukan observasi dengan hasil bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal tanggungjawab terhadap limbah rumah tangga yang dihasilkan, serta masyarakat belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengolah limbah/sampah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan peningkatan nilai ekonomi melalui pemanfaatan limbah rumah tangga yang diadakan oleh tim dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja, telah dilaksanakan dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya peserta yang ikut dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta.



Gambar 1. Dosen Pelaksana PKM

Penyuluhan peningkatan nilai ekonomi melalui pemanfaatan limbah rumah tangga yaitu memberikan gambaran dan penjelasan tentang bagaimana mengolah sampah dengan baik, dengan menggunakan 3 (tiga) prinsip yang dikenal dengan 3R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali) dan *recycle* (mendaur ulang). Selain itu, dalam kegiatan ini dilanjutkan dengan pelatihan langsung kepada masyarakat yakni memberikan beberapa petunjuk atau cara untuk memanfaatkan limbah itu sendiri seperti pembuatan dari bahan daur ulang kaleng, toples plastik, botol plastik dan gelas plastik menjadi tempat penyimpanan uang (celengan), tempat menyimpan alat tulis, dan vas bunga dengan berbagai warna dan motif.

Pola pengelolaan limbah rumah tangga dari kaleng bekas, toples plastik, botol plastik dan gelas plastik dengan konsep Reduce (mengurangi) dapat diartikan sebagai sikap sehari-hari dalam pengurangan menimbulkan sampah (Rozak, 2014), misalnya membatasi penggunaan botol bekas dengan beralih ke penggunaan botol yang telah dipakai sebelumnya. Selanjutnya Reuse (menggunakan kembali) artinya menggunakan kembali barang bekas tanpa memprosesnya terlebih dahulu (Arisona, 2018), misalkan menggunakan kembali kemasan botol kaca. Contohnya seperti kita membeli saus botol ketika habis tidak perlu membeli saus botol yang baru tetapi kita cukup membeli isi saus tersebut. Sedangkan penerapan konsep Recycle dapat dikembangkan untuk menghasilkan produk baru. Recycle atau mendaur ulang limbah rumah tangga (Rijati et al., 2017) misalnya dari toples plastik bekas menjadi tempat penyimpanan uang (celengan) diolah sendiri kemudian dipasarkan kembali sehingga mampu mendapatkan tambahan pendapatan bagi keluarga.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan kedepannya masyarakat dapat memanfaatkan limbah rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jadi setiap warga dapat memilih usaha sampingan, agar dapat memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhannya.

Peserta dalam kegiatan ini sudah memahami perlunya meningkatkan nilai ekonomi melalui pemanfaatan limbah rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan yang diadakan disertai langsung dengan memberikan contoh-contoh yang disesuaikan dengan yang dialami oleh peserta, sehingga mereka dapat memahami dan mempraktekkannya dalam simulasi. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini, dapat diukur dari antusias peserta selama mengikuti kegiatan hingga mempraktikkannya langsung. Selain itu, beragamnya produk-produk kreatif yang telah dihasilkan oleh peserta antara lain tempat penyimpanan uang (celengan), tempat menyimpan alat tulis, vas bunga dan berbagai produk lainnya lagi.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan ini masih perlu adanya pelatihan berkelanjutan dan peninjauan ulang ke lokasi, dengan tujuan memastikan bahwa warga dapat memanfaatkan limbah rumah tangga untuk peningkatan nilai ekonomi sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam pelatihan (Diansyah & Mardiana, 2019).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini berupa penyuluhan dan pelatihan peningkatan nilai ekonomi melalui pemanfaatan limbah rumah tangga. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi sebuah produk kreatif yang bernilai ekonomi, sehingga bisa menambah penghasilan dan menaikkan taraf ekonomi masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari beragamnya produk-produk kreatif yang dihasilkan oleh peserta antara lain tempat penyimpanan uang (celengan), tempat menyimpan alat tulis, vas bunga dan berbagai produk lainnya lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A., Mulyono, D., & Rahayu, G. D. S. (2019). CEC (Center Ecoliteracy of Cibeber) Pusat Kegiatan Reduce, Reuse, Dan Recycle Dalam Upaya Mewujudkan Kawasan Ciseupan Kelurahan Cibeber Sebagai Kawasan Bestari (Bersih, Sehat, Tertib, Dan Lestari). *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 90–102.
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan sampah Desa gudang tengah melalui manajemen bank sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14–30.
- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–51. <https://doi.org/10.36840/ulya.v3i1.150>
- Diansyah, D., & Mardiana, D. (2019). Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Desa Melalui Pemberdayaan UKM Di Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat. *BERDIKARI*, 2(2).
- Harun, H. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Rw 06 Desa Hegarmanah. *Dharmakarya*, 6(2).
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1077–1082. <https://doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8441>
- Isnaini, H. H. (2020). *Potensi Pencemaran Limbah Cair Rumah Pemotongan Ayam X Di Dusun Betakan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Itamar, H. (2016). *Strategi Perkembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja*.
- Kusminah, I. L. (2018). Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan kegunaan bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih dan ekonomis di Desa Mojowuku Kab. Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/jpm17.v3i01.1165>
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141–147.
- Rijati, S., Intan, T., & Subekti, M. (2017). Sosialisasi daur ulang sampah sebagai upaya pengembangan eko-budaya di lingkungan Desa Sayang Jatinangor Kabupaten Sumedang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 29–34.
- Rozak, A. (2014). *Peran bank sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam pemberdayaan perekonomian nasabah*.
- Sastrawan, S., Tasim, M., & Sulaiman, L. (2022). Pembinaan Kelompok Masyarakat Peduli Sampah Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga Di Kelurahan Panjisari Kabupaten Lombok Tengah. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 28(1), 16–23.
- Tandung, Y. N. (2016). *Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tana Toraja Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Toraja*.
- Vlaskin, M. S., Kostyukevich, Y. I., Grigorenko, A. V, Kiseleva, E. A., Vladimirov, G. N., Yakovlev, P. V, & Nikolaev, E. N. (2017). Hydrothermal treatment of organic waste. *Russian Journal of Applied Chemistry*, 90(8), 1285–1292.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).